

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENGUATKAN MODERASI BERAGAMA MELALUI  
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MI  
IMAMI KEPANJEN MALANG**

**TESIS**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**Oleh: Mohammad Sultonil Arif**

**NIM: 22186130023**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENGUATKAN MODERASI BERAGAMA MELALUI  
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MI  
IMAMI KEPANJEN MALANG**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing: Bapak Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd. I



Oleh: **Mohammad Sultonil Arif**

**NIM: 22186130023**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

**PERSETUJUAN TESIS**

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENGUATKAN MODERASI BERAGAMA MELALUI  
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MI  
IMAMI KEPANJEN MALANG**

**Disusun oleh :**

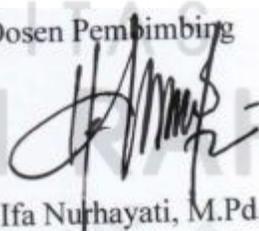
**Nama : Mohammad Sultonil Arif**

**NIM: 22186130023**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 13 Juni 2024

Dosen Pembimbing

  
Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.I

PENGESAHAN TESIS

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENGUATKAN MODERASI BERAGAMA MELALUI  
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MI  
IMAMI KEPANJEN MALANG**

Disusun oleh :

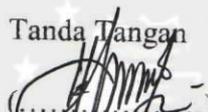
Mohammad Sultonil Arif

NIM: 22186130023

Telah diajukan pada Dewan Penguji Pada :

Hari: Kamis, Tanggal 13 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd. I	( Ketua )	
2. Dr. Abdur Rofik, M.Pd	( Sekretaris )	
3. Dr. Sutomo, M.Sos	( Penguji I )	
4. Dr. Saifuddin, M.Pd	( Penguji II )	



Mengetahui  
Direktur Pasca Sarjana UNIRA

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M. Pd

Kaprodi

  
Dr. Abdur Rofik, M.Pd

## ABSTRAK

SULTONIL ARIF, MOHAMMAD. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menguatkan Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Di MI IMAMI Kepanjen Malang ". Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menguatkan Moderasi Beragama

Dalam menyikapi peraturan Permendikbud yang baru, Kementerian Agama RI berupaya untuk mengembangkan kurikulum Merdeka yang sedikit membedakan antara sekolah umum dengan sekolah/madrasah di bawah naungan Kementerian Agama. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan menambahkan nilai-nilai Islam Rahmatann Lill'alam in dalam Profill Pelajar Pancasila. Berdasarkan konteks penelitian tersebut, penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut : 1. Bagaimana nilai nilai moderasi beragama yang diterapkan pada peserta didik di MI IMAMI Kepanjen 2. Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam memperkuat moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan pelajar rahmatan lil'alam in di MI IMAMI Kepanjen 3. Apa faktor yang menghambat guru strategi Akidah Akhlak dalam memperkuat moderasi beragama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian yang hasilnya berupa deskripsi data- data tulisan maupun lisan dari beberapa orang ataupun perilaku yang diamati. Data yang diperoleh meliputi transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Studi kasus. Adapun tujuan dari penelitian studi kasus ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fakta-fakta informasi yang terdapat dilapangan secara sistematis, rinci dan akurat dengan memotret langsung peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat meneliti tentang Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menguatkan Moderasi Beragama 1.Strategi guru Akidah Akhlak dalam memperkuat moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan penguatan pelajar rahmatan lil'alam in di MI IMAMI Kepanjen, yaitu berupa kesiapan guru akidah akhlak itu sendiri, yang meliputi administrasi pembelajaran, seperti RPP, Silabus, agenda pembelajaran, absensi siswa, dan sistem penilaian. Namun kendala yang ada salah satunya tidak semua guru mengerjakan persiapan itu, begitu juga dengan ketrampilan berkomunikasi masih ada beberapa siswa yang mengalami hambatan yaitu berupa rasa gugup atau kurang percaya diri. 2. Berdasarkan paparan data penelitian dapat disimpulkan bahwa Nilai - Nilai Moderasi Beragama Yang Diterapkan Pada Peserta Didik di MI IMAMI Kepanjen seorang guru harus menjadi teladan yang baik bagi para peserta didik, bisa menjadi seorang guru yang bijaksana, namun tidak semua guru bisa seperti itu , masih ada beberapa guru dalam menyelesaikan masalah di kelas kurang begitu memperhatikan karakteristik setiap masalah 3. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, diperoleh data tentang faktor yang menghambat Strategi Guru Akidah Akhlak di MI IMAMI Kepanjen yaitu kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyiapkan Pembelajaran masih kurang dan yang paling penting adalah pengaruh kurikulum dan materi pembelajaran.

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Ucapan sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan tesis ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S. E, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Unira Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdur Rofik, M.Pd , selaku dosen wali yang telah mensupport dan yang telah banyak memberikan kontribusi ilmu yang berkaitan dengan tesis ini, baik yang berbentuk substansi maupun teknis serta yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga tesis ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan.
4. Ibu Dr. Ifa Nurhayati, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Kepada para dosen yang telah memberikan banyak sekali ilmunya kepada saya.
6. Ayah tercinta (bapak Mulyono), dan ibu tersayang ( ibu Siti Ngaisah) yang doanya selalu menembus langit,
7. Istri dan keluarga tercinta yang selalu mensupport dan mendoakan agar cepat selesai

8. Kepala Madrasah dan Dewan Guru serta para siswa MI IMAMI Kapanjen Malang
9. Segenap civitas akademika serta para sahabat yang telah membantu proses pembuatan tesis ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dan penyajian dalam tesis ini masih terdapat kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu kepada para pembaca, penulis berharap adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta kesempurnaan penelitian ini.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 20 Mei 2024

Penulis



Mohammad Sultoni Arif

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Penelitian Tedahulu .....	12
G. Sitematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Strategi Guru .....	16
1. Pengertian Strategi Guru .....	16
2. Urgensi Strategi Guru .....	18
B. Moderasi Beragama .....	19
1. Pengertian Moderasi Beragama .....	19
2. Karakteristik Moderasi Beragama .....	23

C. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin .....	33
1. Pengertian Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin .....	33
2. Urgensi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin .....	35
3. Konsep Dasar Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin .....	37
4. Manfaat Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin .....	39
5. Strategi Pelaksanaan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin .....	40
6. Tahapan Pelaksanaan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin .....	42
D. Strategi Guru dalam Menguatkan Moderasi Beragama melaluia Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Kehadiran Peneliti .....	49
D. Subyek Penelitian .....	50
E. Sumber Data .....	51
F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
G. Analisis Data .....	57
H. Keabsahan Data.....	59
I. Tahap-tahap Penelitian.....	60

### **BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	62
B. Paparan Data .....	74
C. Temuan Penelitian (Proposisi).....	110

**BAB V PEMBAHASAN**

- A. Nilai - Nilai Moderasi Beragama Yang Diterapkan Pada Peserta Didik di MI IMAMI Kapanjen..... 112
- B. Strategi Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MI IMAMI Kapanjen..... 115
- C. Faktor Yang Menghambat Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Pelajar Rahmatan Lil Alamin Di MI IMAMI Kapanjen ... 117

**BAB VI PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 121
- B. Saran ..... 122

**DAFTAR PUSTAKA ..... 124**

**DAFTAR LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia sebagai negara multikultur dan multi agama merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang Maha pencipta. Keragaman ini menjadi berkah bagi bangsa Indonesia namun juga dapat menjadi masalah jika tidak dijaga dengan baik. Realitas multikultur dan multi agama dapat menjadi pemicu terjadinya konflik maupun gesekan yang jika tidak segera diselesaikan dapat membesar dan menjadi ancaman pemecah belah persatuan bangsa yang dapat merusak keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pemahaman yang keliru dalam kehidupan beragama dapat menimbulkan sikap radikal dan intoleran terhadap penganut keyakinan berbeda serta pemeluk agama lain. Pemahaman beragama yang radikal, ekstrim dan intoleran pada kenyataannya tidak hanya terjadi pada aspek sosial, politik serta agama tetapi juga rentan terjadi di bidang pendidikan.

Bangsa Indonesia semakin hari menghadapi permasalahan yang semakin kompleks dibandingkan masa-masa sebelumnya. Hampir semua aspek kehidupan mengalami permasalahan, seperti aspek kehidupan agama, pendidikan, politik, hukum, sosial, budaya, ekonomi dan aspek yang lainnya. Pendidikan sebagai aspek yang fundamental juga tak luput dari permasalahan. Hal di atas diperparah dengan terjadinya degradasi nilai moralitas bangsa yang sangat memprihatinkan. Di samping masih sering terjadinya perkelahian, kerusuhan, tawuran antar pelajar dan mahasiswa yang sangat meresahkan, tidak kalah pentingnya adalah masalah moderasi beragama yang juga masih perlu diperhatikan.

Terdapat enam isu strategis yang dijadikan latar belakang secara umum mengenai moderasi beragama, yakni : 1) Melemahnya ketahanan budaya dan rendahnya perlindungan hak kebudayaan; 2) Belum mantapnya pendidikan karakter, budi pekerti, kewarganegaraan, dan kebangsaan; 3) Belum optimalnya pemajuan kebudayaan Indonesia; 4) Masih lemahnya pemahaman dan pengamalan nilai agama yang moderat, substantif, inklusif, dan toleran untuk memperkuat kerukunan umat beragama; 5) Belum optimalnya peran keluarga dalam pembangunan karakter bangsa; dan 6) Masih rendahnya budaya literasi, inovasi dan kreativitas.<sup>1</sup>

Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap dan perilaku intoleran dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Masih terdapat kantong-kantong intoleransi, kerawanan konflik komunal, dan elemen radikal, yang harus terus diperbaiki. Termasuk di dalamnya adalah masalah intoleransi beragama atau dalam aspek yang lebih luas, keharmonisan atau kerukunan hidup beragama. Masa depan toleransi di Indonesia tampaknya masih jauh dari kesempurnaan. Sejumlah penelitian dan kajian menunjukkan masih adanya gejala intoleransi di masyarakat, seperti yang terjadi di kalangan mahasiswa dan pelajar. Hasil survei Lingkaran Survei Indonesia yang mengemukakan bahwa sebanyak 31% mahasiswa tidak toleran.<sup>2</sup>

Kegagalan dalam mendialogkan pemahaman agama dengan realitas sosial di Indonesia yang multikultural, plural, dan beragam merupakan akar dari konflik-konflik sosial berlatar belakang agama. Kegagalan mendialogkan

---

<sup>1</sup>. Kementerian Agama RI, Moderasi Beragama (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019), hal. 132.

<sup>2</sup>. Moh Kholid AS, "Menggalakkan (lagi) Pendidikan Toleransi," *Media Indonesia*, diakses pada 22 Desember 2023

pemahaman dialami oleh kelompok garis keras yang tidak mau mentolelir dan sulit berkompromi dengan pemahaman agama lain yang berbeda.<sup>3</sup> Kasus seperti ini mengharuskan negara memiliki cara berfikir dan bernarasi sendiri agar tidak terjebak dalam sekat ruang-ruang sosial. Lukman Hakim dalam jurnal Edy Sutrisno, menyerukan agar moderasi beragama menjadi arus utama dalam corak keberagamaan masyarakat Indonesia. Alasannya jelas dan tepat, bahwa beragama secara moderat sudah menjadi karakteristik umat beragama di Indonesia, dan lebih cocok untuk kultur masyarakat yang majemuk. Pada era sekarang beragama secara moderat tetap diperlukan meskipun model beragama ini telah lama dipraktikkan.<sup>4</sup>

Moderasi beragama sebagai solusi dalam membangun kerukunan serta menjaga perdamaian pada kehidupan bermasyarakat yang plural serta menghindarkan dari praktik beragama yang ekstrim dan radikal. Kementerian Agama sejak tahun 2019 sudah memulai program program dengan topik moderasi beragama yang mencerahkan dalam menyebarkan cara pandang, perilaku, dan praktik keagamaan bersifat pertengahan, menghargai perbedaan, menghormati sisi kemanusiaan laki laki dan perempuan, membentuk perdamaian, menjunjung tinggi adab, serta memajukan kehidupan manusia yang terwujud dalam kehidupan yang adil, ihsan, amanah, toleran, kasih sayang terhadap manusia tanpa membeda bedakan dan menghargai perbedaan.<sup>5</sup>

Kata moderasi sendiri mengandung makna tengah, tidak ekstrim ke kanan ataupun ekstrim ke kiri, jika dikaitkan dengan persoalan agama, maka moderasi itu bersikap yang tidak mengikuti arus ke kanan ataupun ke kiri.<sup>6</sup> Menurut Kementerian

---

<sup>3</sup>. Yunus dan Arhanuddin Salim, "Eksistensi Moderasi Islam dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA," *al-Tadzkiyyah* 9, no. 2 (2018). Hal. 182

<sup>4</sup>. Edy Sutrisno, "Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan," *Bimas Islam* 12, no. 1 (2019). Hal. 326

<sup>5</sup>. Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024*, hal. 12 - 13

<sup>6</sup>. Babun Suharto, *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*, ed. Ahmala Arifin (Yogyakarta: LKiS, 2019), hal. 105

Agama, cara beragama hendaknya berorientasi pada aktualisasi dari pemahaman agama di jalur moderat, tidak ekstrem dan tidak berlebihan. Moderasi beragama perlu terus disampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Mengingat banyaknya konflik yang mengatas namakan agama. Agama yang hadir untuk menjaga harkat dan martabat kemanusiaan justru disalah gunakan untuk merendahkan sesama manusia.<sup>7</sup>

Penguatan meoderasi beragama harus dimulai sejak dini, melalui pendidikan di sekolah/madrasah agar sistem pendidikan Nasional dapat terwujud. Menurut Sistem Pendidikan Nasional dalam UU No.20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan bakat dan kemampuan, membentuk watak, serta peradaban bangsa dan negara yang bermartabat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu menghasilkan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia serta mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional dan perlu mendapat perhatian yang serius dan kontinu.<sup>8</sup> Demi mewujudkan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia, pemerintah melalui dinas pendidikan terus melakukan koreksi dan inovasi pendidikan yang meliputi pengembangan model belajar, pemanfaatan sarana pra sarana pendidikan dan peningkatan kapasitas guru sebagai seorang pendidik.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Musthofa, "Memperkuat Moderasi Islam di Indonesia," *Sejahtera* 1, no. 5 (2019), hal. 5

<sup>8</sup> Shofia Nurun Alanur et al., "Pengembangan Bahan Ajar PPKn Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Siswa," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 12, no. 2 (November 30, 2022) hal. 107

<sup>9</sup> Eni Setyaningsih, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas 3 (Studi Di SDN 1 Popongan)," *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 1, no. 2 (December 30, 2022) hal 138

Kurikulum merdeka merupakan inovasi pendidikan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia pada tahun 2021. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan kondisi lokal di daerah mereka, serta untuk mempromosikan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar. Berbeda dengan kurikulum 2013, kurikulum Merdeka memiliki proyek penguatan profil pelajar pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah bagian dari kegiatan intrakurikuler yang bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi, tetapi juga untuk membangun dan meningkatkan karakter peserta didik sebagai profil belajar Pancasila dengan mengangkat isu atau permasalahan yang ada di sekitar lingkungan.<sup>10</sup>

Dalam menyikapi peraturan Permendikbud yang baru, serta melihat berbagai masalah-masalah yang tengah muncul saat ini, Direktorat Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Kelembagaan dan Kesiswaan atau disingkat dengan KSKK Kementerian Agama RI berupaya untuk mengembangkan kurikulum Merdeka yang sedikit membedakan antara sekolah umum dengan sekolah/madrasah di bawah naungan Kementerian Agama. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan menambahkan nilai-nilai Islam *Rahmatan Lil 'alamin* dalam Profil Pelajar Pancasila. Sehingga terbentuklah sebutan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin atau disingkat dengan P5-PPRA yang selanjutnya disebut dengan profil pelajar dan baru mulai diterapkan pada beberapa Madrasah di Tahun Ajaran 2022/2023.

---

<sup>10</sup>Arifin Nur Budiono, "Analisis Persepsi Komite Pembelajaran dan Praktik Baik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 29, 2023) hal 50

Pengembangan yang dilakukan tersebut diharapkan mampu menjawab dan mengatasi permasalahan yang terjadi, serta untuk menyesuaikan karakteristik, kekhasan dan kebutuhan Madrasah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan umum yang bercirikan Agama Islam. Nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamin* merupakan suatu prinsip dalam mengamalkan ajaran agama dengan cara pandang dan bersikap yang benar. Dengan itu, dalam mengamalkan nilai beragama yang berkonteks pada berbangsa dan bernegara mampu saling berjalan dengan baik sehingga tercipta kemaslahatan antar umat beragama. Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* yang terintegrasi dalam Profil Pelajar Pancasila bertujuan agar nantinya lulusan Madrasah mampu mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat.

Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* sendiri merupakan perwujudan pelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia serta mengamalkan nilai-nilai beragama secara moderat. Nilai-nilai moderasi agama dalam Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* memuat keteladanan (*qudwah*), toleransi, (*tasammuh*), berimbang (*tawazun*), berkeadaban (*ta'adub*), jalan tengah (*tawassut*), kesetaraan (*musawwah*), kebangsaan dan kewarganegaraan (*muwathonah*), tegas dan lurus (*I'tidal*), musyawarah (*syura*), inovatif dan dinamis (*tatawir wal ibtikar*).<sup>11</sup>

Dalam jurnal Muchamad Mufid dalam penelitiannya menyebutkan penguatan moderasi beragama pada Kurikulum 2013 masih berupa *hidden curriculum* sehingga perlu dikembangkan menjadi kokurikulum pada kurikulum merdeka. Pada kebijakan kurikulum merdeka belajar Kementerian Agama, penguatan moderasi beragama menjadi kewajiban setiap sekolah dalam proyek penguatan Profil Pelajar *Rahmatan*

---

<sup>11</sup> Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lill'alamin*, (Jakarta: 2022), hal. 1-2

*lil 'Alamin*. Penguatan moderasi beragama melalui proyek tersebut perlu diimplementasikan pada lembaga pendidikan<sup>12</sup>

Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamīn* pada madrasah dapat dimaksimalkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Fase D dalam kegiatan intrakurikuler yang bertujuan untuk menguatkan profil pelajar Pancasila dan mengajarkan akhlak terpuji kepada peserta didik. Kegiatan ini melibatkan peserta didik dari Pelajar *Rahmatan lil 'Alamīn* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada Fase D, yang merupakan tahap akhir dari pembelajaran materi Akhlak Terpuji.

Dengan demikian Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* yang terintegrasi dalam Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat mewujudkan moderasi beragama, saling menghormati antar sesama manusia baik seagama maupun berbeda agama, menjunjung tinggi nilai toleransi dan kesetaraan. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* yang diharapkan mampu menciptakan generasi bangsa yang moderat yang mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang harmonis, menjunjung tinggi toleransi, demokrasi, cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai, peduli sosial dan berkebinekaan global.

Dari sini peneliti tertarik dan ingin lebih mendalami bagaimana strategi guru dalam menguatkan moderasi beragama melalui proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* di MI IMAMI Kapanjen, serta bagaimana mekanisme program ini mampu membentuk sikap moderasi beragama pada peserta didik di MI IMAMI Kapanjen.

---

<sup>12</sup> Muchamad Mufid. Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* Kurikulum Merdeka Madrasah Journal of Islamic Education. Vol. 2, No. 2, 2023

Karena walaupun di MI IMAMI Kapanjen telah diberi wawasan tentang moderasi beragama, tetapi masih perlu adanya penguatan agar peserta didik lebih menghayati tentang makna moderasi beragama. Sehingga nilai-nilai moderasi beragama yang berlandaskan *Islam Rahmatan Lil'alamin* tertanam pada diri siswa untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti memilih MI IMAMI Kapanjen sebagai objek dalam penelitian ini. Madrasah tersebut sudah menerapkan P5-PPRA di tahun ajaran 2023/2024 pada jenjang kelas 1, 2, 4, dan 5.

Madrasah tersebut merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki cukup banyak peserta didik, di bandingkan SD sekitarnya. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat lebih intensif sehingga memudahkan peneliti. Oleh sebab itu, peneliti ingin untuk melakukan penelitian terkait **“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menguatkan Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Di MI IMAMI Kapanjen Malang”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai nilai moderasi beragama yang diterapkan pada peserta didik di MI IMAMI Kapanjen?
2. Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam menguatkan moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan penguatan pelajar rahmatan lil'alamin di MI IMAMI Kapanjen?

3. Apa faktor yang menghambat strategi guru Akidah Akhlak dalam menguatkan moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan penguatan pelajar rahmatan lil'alam in di MI IMAMI Kepanjen?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan nilai nilai moderasi beragama yang diterapkan pada peserta didik di MI IMAMI Kepanjen.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru Akidah Akhlak dalam menguatkan moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan penguatan pelajar rahmatan lil'alam in di MI IMAMI Kepanjen
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang meghambat strategi guru Akidah Akhlak dalam menguatkan moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan penguatan pelajar rahmatan lil'alam in di MI IMAMI Kepanjen

### D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam ranah pendidikan, terutama pengetahuan tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam menguatkan moderasi beragama siswa.
  - b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan penelitian serupa, dan memberikan masukan khususnya masalah implementasi kurikulum merdeka dalam menguatkan moderasi beragama melalui proyek penguatan penguatan pelajar rahmatan lil'alam in.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan wawasan keilmuan tentang pengembangan kurikulum merdeka terutama dalam membuat atau menyusun pembelajaran berbasis projek Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dalam menguatkan moderasi beragama. Serta memberikan sumbangsi daftar produk literasi/refrensi untuk para kalangan akademisi dalam rangka mengadakan penelitian, maupun riset baru dalam meningkatkan dan mengembangkan wacana tentang kurikulum Merdeka.

## E. Definisi Istilah

### 1. Strategi guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>13</sup> Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan.

Dalam penelitian ini yang di maksud strategi guru adalah cara guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan. Dimulai dari persiapan guru dalam penguatan profil pelajar Pancasila beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, pelaksanaan guru melalui pembiasaan praktik baik dan keagamaan di sekolah, dan evaluasi guru untuk menentukan hasil dari strategi tersebut.

### 2. Moderasi beragama

---

<sup>13</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092.

Secara etimologi, kata moderasi berasal dari bahasa Inggris *Moderation* yang mengacu pada sikap yang masuk akal atau pola fikir yang menghindari berlebihan.<sup>14</sup> Moderasi adalah terjemahan dari kata Latin *moderatio* yang berarti tidak lebih dan tidak kurang melainkan sedang. Cara pandang, sikap dan perilaku yang selalu berwatak moderat, selalu bertindak adil, dan tidak menjalankan agama secara berlebihan merupakan contoh dari moderasi beragama. Jadi yang dimaksud dengan moderasi beragama adalah cara pandang maupun sikap dalam beragama dengan mengambil jalan tengah yaitu dengan tidak berlebihan dan tidak mengurangi ajaran agama yang dianut. Moderasi beragama ada keseimbangan antara pengamalan ajaran agama sendiri serta penghormatan terhadap agama dan keyakinan orang lain yang berbeda. Inti dari moderasi beragama adalah bersikap pertengahan dalam pengamalan ajaran agama.

### 3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin

Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin merupakan profil pelajar Pancasila di madrasah yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman dan perilaku *taffaquh fiddin* sebagaimana kekhasan kompetensi keagamaan di madrasah. Disamping itu, profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* bertujuan agar peserta didik mampu berperan aktif di tengah masyarakat sebagai sosok yang moderat, bermanfaat di tengah kehidupan masyarakat yang beragam serta berkontribusi aktif menjaga keutuhan dan kemuliaan negara dan bangsa Indonesia.

Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* yang disusun

---

<sup>14</sup>. John M Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia : An English-Indonesian Dictionary*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2009), hal. 384

berdasarkan SKL (Standar Kompetensi Lulusan). Proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* beriringan dan dapat disatukan dengan Proyek penguatan profil pelajar pancasila. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menguraikan letak perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

No	Nama, Judul, Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	<b>Muh. Aidil<sup>15</sup></b> <b>Implementasi Pembelajaran Pai Untuk Mewujudkan Moderasi Beragama di UPT SMA Negeri 1 Palopo, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Palopo: IAIN Palopo, 2022)</b>	Lebih kepada materi agama pada umumnya	<b>dalam mewujudkan moderasi beragama melalui implementasi Pembelajaran PAI telah berjalan dan terkonsep dengan baik mulai dari membuat perencanaan, pelaksanaan dan implikasi.</b>
2	<i>strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama di sekolah (studi multisitius di UPT SMPN 1 Srengat dan UPT SMPN 1 Wonodadi)</i> , tesis pascasarjana IAIN, Tulung Agung tahun 2021	Pembelajaran tentang toleransi beragama, pembiasaan kegiatan keagamaan, kegiatan kebangsaan serta kegiatan peduli lingkungan sebagai penerapan strategi dalam menumbuhkan perilaku moderasi beragama. Guru di sekolah, orang tua di rumah memegang peranan penting dalam memantau proses belajar, proses ibadah serta perilaku peserta didik.	<b>upaya dalam menumbuhkan perilaku moderasi beragama begitu penting sebab berhubungan dengan cara menciptakan keharmonisan dalam hidup beragama serta berbangsa yang damai, aman, harmonis, toleran dan taat pada aturan sebagai dampaknya, persatuan dan kesatuan bangsa yang besar ini dapat terpelihara dengan baik.</b>
3	<b>Samsul AR<sup>16</sup>, Peran guru agama dalam menanamkan moderasi beragama, Jurnal Al Irfan volume 3 nomor 1 Maret 2020</b>	Lebih kepada penekanan kepada peran seorang guru . guru agama berperan penting dalam menanamkan moderasi beragama di lembaga pendidikan dengan memberikan pemahaman serta pengertian luas mengenai Islam yang rahmatan lil alamin dengan mengedepankan sikap menghargai perbedaan.	Beberapa metode yang dapat digunakan dalam penerapan moderasi beragama dalam proses belajar mengajar diantaranya metode diskusi, kerja kelompok dan karya wisata. Pemberian pemahaman tentang toleransi, keberagaman, menghargai pendapat orang lain, dapat dilakukan guru melalui tiga metode tersebut. Tugas utama guru sebagai pendidik juga diikuti dengan tugas untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya menghargai hak hidup bagi orang lain serta hak beribadah sesuai keyakinan masing – masing.
4	<i>Pendidikan moderasi beragama di Sulawesi Tengah</i> , jurnal educandum volume 8 nomor 1 Juni 2022	pengarusutamaan moderasi beragama bagi dunia pendidikan mendapat dukungan dari pemerintah	<b>Menjelaskan tentang berbagai strategi yang digunakan untuk menguatkan moderasi bergama</b>

			setempat. Hal ini menjadi angin segar terutama bagi guru di kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Masih rendahnya tingkat pemahaman guru tentang moderasi beragama di kabupaten Sigi	
5	Penguatan Beragama Proyek Profil <i>Rahmatan Lil</i> Kurikulum Madrasah	Moderasi Dalam Pelajar <i>'Alamin</i> Merdeka	penguatan moderasi beragama pada Kurikulum 2013 masih berupa <i>hidden curriculum</i> sehingga perlu dikembangkan menjadi kokurikulum pada kurikulum merdeka.	Pada kebijakan kurikulum merdeka belajar Kementerian Agama, penguatan moderasi beragama menjadi kewajiban setiap sekolah dalam proyek penguatan Profil Pelajar <i>Rahmatan lil 'Alamin</i> . Penguatan moderasi beragama melalui proyek tersebut perlu diimplementasikan pada lembaga pendidikan

Merujuk pada penelitian Penguatan Moderasi Beragama yang relevan diatas, perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian adalah bagaimana strategi guru Akidah akhlak dalam menguatkan moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil alamin di MI IMAMI Kepanjen

#### G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran singkat tentang isi Tesis, dipaparkan secara rinci alur pembahasan sebagai berikut :

**Bab I**, Pendahuluan. Diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

<sup>15</sup>Muh Aidil, "Implementasi Pembelajaran PAI untuk Mewujudkan Moderasi Beragama di UPT SMA Negeri 1 Palopo", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Palopo: IAIN Palopo, 2022), h. 108. t.d

<sup>16</sup>Samsul AR, Peran guru agama dalam menanamkan moderasi beragama, *Al irfan* 3, No.1, Maret 2020

**Bab II**, Kajian teori yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian. Pada bab ini di jelaskan tentang teori strategi guru dalam menguatkan moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan penguatan pelajar rahmatan lil' alamin.

**Bab III**, Mengemukakan metodologi penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

**Bab IV**, Berisi pemaparan data dan temuan penelitian, pada bab ini akan membahas tentang deskripsi objek penelitian. Nilai – nilai moderisasi agama di MI IMAMI Kepanjen, strategi guru dalam menguatkan moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan penguatan pelajar rahmatan lil' alamin, dan faktor yang mempengaruhinya.

**Bab V**, Pada bab ini berisikan diskusi hasil temuan penelitian tentang Nilai – nilai moderisasi agama di MI IMAMI Kepanjen, strategi guru dalam menguatkan moderasi beragama melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan penguatan pelajar rahmatan lil' alamin, dan faktor yang mempengaruhinya.

**Bab VI**, Bab terakhir, berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian